

ABSTRAK

Windy Aristina. 180103020126. *Hubungan Antara Intensitas Berinteraksi Al-Qur'an dengan Ketenangan Jiwa Mahasiswa Prodi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora.* Pembimbing I: Dr. H. Wardani, M.Ag, Pembimbing II: Dr. Ali Muammar ZA, S.S.I, MA. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir Fakultas Ushuluddin dan Humaniora UIN Antasari Banjarmasin, 2022.

Kata Kunci: Al-Qur'an, Intensitas, Interaksi, Mahasiswa Prodi IAT

Al-Qur'an merupakan pedoman hidup dalam melakukan berbagai hal, baik dalam hal ibadah maupun dalam menyelesaikan masalah. Sebagai wujud dari interaksi kaum muslimin dengan Al-Qur'an, hal yang paling mendasar adalah dengan membacanya, diiringi dengan mengkaji, memahami makna didalamnya serta mengamalkan ajaran dan mendakwahkan isi kandungan Al-Qur'an. Program Studi Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir menuntut mahasiswanya secara intens untuk menjaga hubungannya dengan Al-Qur'an, seperti membaca, menghafal bahkan mentadabburi isi kandungannya.

Penelitian ini bertujuan untuk 1). mengetahui intensitas mahasiswa prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berinteraksi dengan Al-Qur'an, 2). mengetahui dampak mahasiswa prodi IAT Fakultas Ushuluddin dan Humaniora berinteraksi dengan Al-Qur'an terhadap ketenangan jiwa.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseacrh*), dengan pendekatan *Mixed Methods* atau penelitian kombinasi, merupakan penelitian yang menggabungkan antara metode kualitatif dan metode kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dalam penelitian ini yaitu angket, observasi, wawancara dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini ada 117 orang dan memperoleh sampel sebanyak 54 mahasiswa prodi IAT. Teknik analisis yang digunakan adalah analisis deskriptif kualitatif dan deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa mahasiswa prodi IAT sebanyak 54 orang, maka dapat diketahui hasil persentase intensitas mereka sebesar 77% dengan kriteria "Baik" dapat disimpulkan mahasiswa sangat intens berinteraksi dengan Al-Qur'an dan 23% dengan kriteria "Kurang" karena memiliki kesibukan yang membuat mereka terbatas berinteraksi dengan Al-Qur'an. Berdasarkan dampak berinteraksi mereka dengan Al-Qur'an ada hubungannya dengan ketenangan jiwa diantaranya adalah merasa bahagia, merasa aman, dan merasa tenang.